

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehadiran anggota baru dalam keluarga sangat diharapkan oleh pasangan suami-istri. Bagi seorang wanita kehamilan merupakan suatu proses penting dalam kehidupan wanita serta menjadikan sebagai masa transisi ke arah kedewasaannya. Menurut Kaplan dan Sadock (1997:38) kehamilan dapat dikatakan sebagai rasa perwujudan diri dan identitas sebagai wanita.

Sebelum melahirkan ibu dapat mengalami ketakutan akan rasa sakitnya melahirkan. Ibu memerlukan suatu informasi yang benar dalam menghadapi proses persalinan. Pengetahuan ibu tentang informasi dan gambaran persalinan dapat membantu ibu lebih siap dalam menghadapi proses persalinan.

Sama halnya dengan Ny. YN yang berusia 29 tahun anak pertama dari ketiga bersaudara. Dia merasa gagal menjadi seorang ibu dan sebagai seorang wanita, ketika ia melahirkan anak pertama. Ia merasa gagal, karena sewaktu melahirkan ia harus memilih jalan operasi *caesar*. Ny. YN mengharapkan untuk menjadi wanita yang sempurna dalam menjaga kesehatan anaknya dan melahirkan dengan jalan normal. Sebelum melahirkan ia mendapatkan informasi dan gambaran tentang proses

persalinan. Informasi yang didapatkan membuatnya merasakan cemas, ketika proses persalinan berlangsung.

Ny. YN melahirkan di salah satu rumah sakit Surabaya, ia melahirkan di temani oleh orang tuanya. Suaminya (DS) tidak menemaninya, karena suami berada di Krian yang sedang bekerja. Ketika melahirkan dokter menyarankan Ny. YN untuk melakukan operasi *caesar*, karena bayi yang dalam kandungannya mengalami kekurangan cairan. Air ketuban sudah pecah, namun bayi tidak keluar. Ketika dokter menyarankan *caesar*, ia masih memikirkan rasa sakit akan operasi *caesar*.

Setelah melahirkan Ny. YN mengalami perasaan yang bersalah atas lahirnya bayinya yang dalam kondisi tidak sehat dan kondisi dirinya pun tidak sehat. Ia menyalahkan dirinya sendiri atas keadaan yang menimpa anaknya. Perasaan bersalah yang dialami Ny. YN hingga berlarut-larut, namun, suami dan keluarganya selalu meyakinkan bahwa ia tidak bersalah dengan kesehatan anaknya. Ketika dokter memanggilnya untuk menemui anaknya sendiri pun, ia tidak datang ke ruang bayi karena ia tidak ingin melihat kondisi anaknya yang tidak sehat.

Selain merasa perasaan bersalah pada kesehatan anaknya, Ny. YN memiliki rasa cemas pada dirinya karena ia merasa berbeda dengan wanita yang melahirkan dengan jalan normal. Ia melihat wanita yang melahirkan dengan jalan normal lebih berbahagia daripada wanita yang melahirkan dengan jalan operasi caesar. Pasca caesar membuat ia merasa bukan sebagai istri yang sempurna. Sehingga membuat ia memikirkan

keadaannya sendiri, bayi, dan juga keadaan suami yang selama menikah hingga melahirkan anaknya tidak pernah diperhatikannya.

Kesedihan Ny. YN berawal karena ia mengalami kecemasan tentang informasi yang diterimanya, yang kemudian berlanjut dengan perasaan sedih atas kelahiran anaknya. Namun, di balik kesedihannya Ny. YN berkeyakinan kuat dengan cita-cita yang dimiliki.

Kasus Ny. YN memiliki keunikan dimana pada umumnya setiap ibu yang melahirkan mengalami kebahagiaan atas hadirnya anggota baru yang telah dinantikan. Namun, setelah melahirkan Ny. YN mengalami keadaan yang berbeda dengan ibu-ibu yang lainnya. Ia merasakan kesedihan atas kelahiran anaknya, karena anaknya mengalami kekurangan cairan sejak dalam masa kandungannya. Ia memiliki perasaan bersalah atas keadaan yang telah menimpa anaknya.

Menurut David D. Burns (1988:10) depresi adalah suatu penyakit dan tidak perlu menjadi bagian dari kehidupan yang sehat. Depresi mayor adalah suasana hati (afek) yang sedih atau kehilangan minat atau kesenangan. Kemudian Gennaro (dalam Bobak dkk., 1994:480) menyebutkan bahwa depresi pasca melahirkan adalah perasaan sedih dan depresi segera setelah persalinan, dengan gejala dimulai dua atau tiga hari pasca persalinan dan biasanya hilang dalam waktu satu atau dua minggu.

Persalinan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Proses melahirkan terbagi dua yaitu dengan jalan normal dan operasi *caesar*. Keduanya bisa memberikan kebahagiaan bagi ibu, namun

bisa juga menyebabkan ibu mengalami depresi pada pasca persalinannya. Namun, setiap wanita berharap untuk menjadi wanita yang sempurna dengan melahirkan dengan cara alamiah atau normal.

Melahirkan dengan proses *caesar* bukan hal yang baru pada masa sekarang. Proses *caesar* dilakukan oleh pihak dokter, ketika keadaan ibu dan bayi sangat membahayakan. Sehingga dokter memilih jalan ini untuk proses kelahiran. Namun, masyarakat golongan ekonomi yang menengah keatas memilih jalan ini dalam proses persalinannya.

Keadaan ibu pasca melahirkan membutuhkan kesiapan untuk menerima dan mengasuh anak pertama. Keadaan ini sangat berbeda dengan keadaan yang sebelum melahirkan. Menurut Winaris (2011:110) secara psikologis ibu yang baru saja melahirkan mengalami kondisi psikis yang lebih berat dibandingkan ketika mereka masih mengandung.

Periode pasca melahirkan ibu menyesuaikan diri baik fisik maupun psikologis dengan proses pengasuhan anak yang berlangsung selama 6 minggu atau hingga tubuh menyelesaikan penyesuaian dirinya dan kembali mirip kondisi sebelum hamil (Santrock 2002:127). Kondisi setelah melahirkan terjadi penurunan kadar estrogen dan progesteron dengan cepat, hal ini sering kali membuat perasaan wanita ikut memburuk.

Penyebab depresi menurut Kaplan dkk (2010:794) faktor biologi meliputi Neurotransmitter yang terkait dengan patologi depresi adalah serotonin dan epineprin. Penurunan serotonin dapat mencetuskan depresi, dan pada pasien bunuh diri, beberapa pasien memiliki serotonin yang

rendah. Pengaruh genetik terhadap depresi bahwa terdapat penurunan dalam ketahanan dan kemampuan dalam menanggapi stres. Proses menua bersifat individual, sehingga dipikirkan kepekaan seseorang terhadap penyakit adalah genetik. Faktor psikososial yang mempengaruhi depresi meliputi: peristiwa kehidupan dan stressor lingkungan, kepribadian, psikodinamika, kegagalan yang berulang, teori kognitif dan dukungan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan karena dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengetahui faktor atau penyebab depresi ibu yang melahirkan caesar pada anak pertama dan peneliti bisa menggali informasi yang lebih banyak dari subjek dan informan.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeloeng, 2009:4) mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan menggunakan studi kasus peneliti mendapatkan informasi dan pemahaman yang utuh pada kasus yang akan diteliti. Menurut Poerwandari (2005:108) studi kasus adalah fenomena

khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*brouded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas.

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengungkap permasalahan yang ada pada latar belakang, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran ibu yang melahirkan operasi *caesar*?
2. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab depresi?

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran ibu tentang melahirkan dengan jalan operasi *caesar*?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab depresi yang dialami ibu pasca melahirkan.

C. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian terbagi atas dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam memperkaya dan mengembangkan khasanah teori psikologi khususnya subteori Psikologi klinis yang mengenai faktor-faktor penyebab depresi seorang ibu yang melahirkan dengan jalan operasi *caesar*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi dan gambaran pada ibu yang akan menjalani proses persalinan.
- b. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang penyebab depresi pada ibu.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bab Pendahuluan

Pada bab pendahuluan memberikan penjelasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan kajian pustaka ini pembaca dapat mengetahui tentang depresi pada ibu pasca melahirkan yang terdiri dari pengertian depresi, pengertian depresi pasca melahirkan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pasca melahirkan. Dalam bab ini juga diuraikan kajian pustaka tentang remaja dan prostitusi yang meliputi tentang pengertian depresi pasca melahirkan, dan faktor penyebab depresi pasca melahirkan.

3. Bab Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian,

sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab sebelumnya. Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini meliputi *setting* penelitian, hasil penelitian yang mencakup deskripsi temuan penelitian, dan hasil analisis data, serta pembahasan.

5. Bab Penutup

Pada bab penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan.